

ABSTRAKSI

Kondisi perekonomian negara kawasan Asia tenggara yang mengalami krisis dihadapkan pada permasalahan integritas kawasan yang rawan akan konflik keamanan, politik dan ekonomi terutama Indonesia yang masih berjuang untuk keluar dari permasalahan krisis ekonomi maka melalui forum ASEAN inilah peran kebijakan politik luar negeri di implementasikan kepada pencapaian kepentingan nasional Agar dapat menelurkan satu strategi khusus untuk mempromosikan ASEAN dengan kawasan Asia Timur, negara Asia Tenggara harus terlebih dahulu diyakinkan perlunya proses regionalisasi di Asia Tenggara. Meskipun banyak alasan terlihat kuno, namun tidak sedikit yang masih relevan, dan mampu menjelaskan logika dilakukannya proses regionalisasi di kawasan ini.

Peran Indonesia dalam Konseptualisasi ASEAN sebagai sebuah "komunitas diplomatic" (*diplomatic community*) didasarkan pada tiga fungsi ASEAN di bidang keamanan selama ini, yakni: (1) kemampuan untuk menghindari dan mengelola konflik intra ASEAN, (2) sebagai sarana pengelolaan tatanan regional (*management of regional order*) melalui keberhasilannya dalam mengelola konflik intra-ASEAN; dan (3) kemampuan untuk "mengambil posisi bersama dan mengartikulasi posisi itu dengan lancar (*fluency*) dan tegas (*vigour*)" dalam menangani masalah-masalah sentral di kawasan (Liefer, 1995: 132 - 133). Artinya, tepat tidaknya ASEAN dikatakan sebagai sebuah "komunitas diplomatik" ditentukan oleh kemampuannya untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut.

Krisis moneter yang melanda kawasan Asia di akhir tahun 1997, menghempaskan Indonesia pada suatu keterpurukan. Prestasi ekonomi yang dicapai dalam dua dekade, tenggelam begitu saja. Selama periode sembilan bulan pertama 1998, tak pelak lagi merupakan periode paling hiruk pikuk dalam perekonomian Indonesia. Krisis yang semula hanya berawal dari krisis nilai tukar bath di Thailand 2 Juli 1997, dalam tahun 1998 dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi, berlanjut lagi krisis sosial kemudian ke krisis politik

Pengaruh perdagangan bebas pada perkembangan ekonomi dunia di penghujung abad 20, telah membawa implikasi bagi perdagangan dunia. Perkembangan yang pesat ini khususnya dalam bidang industri, perdagangan dan investasi, berpengaruh terhadap strategi-strategi yang diterapkan oleh setiap negara untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Peran strategis Indonesia melalui wadah ASEAN Reional Forum (ARF) dan ASEAN Free Trade Area (AFTA) terlebih lagi pada hubungan kerjasama bilateral Indonesia-Cina dengan ASEAN Cina FreeTrade Area (ACFTA) merupakan tujuan dari usaha pencapaian kepentingan nasional Indonesia melihat pola hubungan yang telah terjalin kiranya dapat menunjukkan arti